

Disfungsi keluarga dan coping remaja SMA di DKI Jakarta = Correlation of family dysfunction with adolescent coping

Susanti Santalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521996&lokasi=lokal>

Abstrak

Disfungsi keluarga merupakan isu penting yang masih sedikit diangkat di Indonesia. Keluarga sebagai tempat pertama anak bertumbuh menjadi titik fokus yang seringkali diabaikan. Keluarga yang berfungsi secara optimal akan membawa pengaruh lingkungan yang baik terhadap masing-masing anggotanya, termasuk anak. Remaja merupakan fase dari tumbuh kembang anak yang rentan terhadap berbagai macam perilaku berisiko. Salah satu hal yang penting untuk remaja adalah coping. Coping adalah hal esensial dalam hidup manusia tanpa memandang usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disfungsi keluarga dengan coping remaja. metode yang digunakan adalah penelitian cross-sectional pada 105 responden pelajar SMA di DKI Jakarta dan analisis data dengan komputer. Hasilnya didapatkan tidak ada hubungan antara disfungsi keluarga dengan coping remaja. Peneliti merekomendasikan studi eksploratif lebih lanjut mengenai sebab-sebab disfungsi keluarga. Peneliti juga menyarankan penguatan coping pada remaja serta edukasi dan intervensi pada keluarga dengan disfungsi mengingat besarnya temuan remaja yang berasal dari keluarga dengan disfungsi sedang.

.....Family dysfunction is an important issue that is still rarely raised in Indonesia. The family as the first place where children grow up is a focal point that is often overlooked. A family that functions optimally will have a good environmental influence on each of its members, including children. Adolescence is a phase of child development that is vulnerable to various kinds of risky behavior. One of the important things for teenagers is coping. Coping is essential in human life regardless of age. This study aims to determine the relationship between family dysfunction and adolescent coping. The method used is a cross-sectional study on 105 respondents (high school students of DKI Jakarta) and data analysis using a computer. The results showed that there was no relationship between family dysfunction and adolescent coping. The researcher recommends further exploratory studies on causes of family dysfunction. Researcher also suggests encouragement of coping among adolescents as well as education and intervention on family with dysfunction due to numbers of adolescents who come from family with medium dysfunction.